

Persepsi Guru Penggerak Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Rizki Meiliza Sherly¹

¹SD Negeri 21 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: rizkimeilizasherly@gmail.com

Article History: Received 3 November 2024, Revised 6 December 2024,
Published on 6 February 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi guru penggerak terhadap program dan inisiatif peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 21 Palembang. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana guru penggerak menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Partisipan penelitian terdiri dari guru penggerak di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penggerak memiliki pandangan positif terhadap program peningkatan mutu, terutama dalam hal peningkatan keterampilan mengajar dan kolaborasi antar-guru. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan dukungan kebijakan yang memadai. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam terhadap peran guru penggerak di sekolah dasar dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di Palembang. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang program peningkatan mutu yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru serta kondisi sekolah.

Kata Kunci: Guru Penggerak, Peningkatan Mutu Pendidikan, Persepsi Guru, Sekolah Dasar, Tantangan Implementasi

Abstract: This study aims to explore the perceptions of the driving teachers towards the program and initiatives to improve the quality of education at Elementary School 21 Palembang. The focus of this study is to understand how the driving teachers assess the effectiveness of the program that has been implemented and its impact on the quality of learning. The study used a qualitative approach with a case study method, involving in-depth interviews and observations as data collection techniques. The research participants consisted of driving teachers at the school. The results showed that driving teachers had a positive view of the quality improvement program, especially in terms of improving teaching skills and collaboration between teachers. However, there are challenges such as limited facilities and adequate policy support. The novelty of this study lies in the in-depth analysis of the role of driving teachers in elementary schools in the context of improving the quality of education in Palembang. The contribution of this study is

expected to provide input for schools and policy makers in designing more effective quality improvement programs that are in accordance with teacher needs and school conditions.

Keywords: *Elementary School, Improving the Quality of Education, Implementation Challenges, Leading Teacher, Teacher Perception*

A. Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar telah menjadi salah satu prioritas utama dalam kebijakan pendidikan nasional di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Guru Penggerak, yang bertujuan untuk membina dan memberdayakan guru agar mampu menjadi agen perubahan di sekolah mereka. Program Guru Penggerak sendiri merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru penggerak diharapkan menjadi agen perubahan di sekolahnya, mendorong inovasi pembelajaran, dan meningkatkan kompetensi rekan sejawat (Futaqi, 2020; Satriawan et al., 2021).

Peran Guru Penggerak dalam memfasilitasi pelatihan dan pendampingan terbukti dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru serta memperkuat kolaborasi di antara pendidik. Beberapa studi menunjukkan bahwa implementasi program Guru Penggerak telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi guru dalam mengajar. Selain itu, program ini juga berperan dalam pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman (Kurniati et al., 2020; Kusumaningtyas, 2024). Namun, bagaimana persepsi Guru Penggerak terhadap efektivitas program dan inisiatif peningkatan mutu yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 21 Palembang. Meskipun program ini telah berjalan beberapa tahun, masih minim penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi pandangan dan pengalaman Guru Penggerak terkait dampak langsung dari program tersebut terhadap peningkatan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Selain itu, tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program ini, seperti keterbatasan fasilitas dan dukungan kebijakan, belum banyak dibahas dalam konteks sekolah tertentu.

Pada penelitian terbaru dalam rentang waktu 2021–2024 menyoroti pentingnya pendekatan personalisasi dalam pelaksanaan program Guru Penggerak, mengingat kebutuhan setiap sekolah yang berbeda. Berbagai studi juga menekankan pentingnya dukungan kebijakan dan infrastruktur yang memadai untuk memaksimalkan efektivitas program ini (Rehiara & Atas, 2024). Namun, jarang ada penelitian yang secara khusus membahas bagaimana program ini diimplementasikan dalam konteks lokal tertentu, seperti di Palembang, sehingga penelitian ini dapat menawarkan wawasan baru dalam memahami penerapan program di tingkat sekolah dasar.

Untuk itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam persepsi Guru Penggerak terhadap program peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 21 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana program tersebut dianggap efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta untuk mengungkap tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali peluang yang dapat dimanfaatkan dalam upaya memperbaiki dan mengoptimalkan program tersebut. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang persepsi dan pengalaman Guru Penggerak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi sekolah dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan guru serta siswa di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam tiga aspek, diantaranya 1) penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai persepsi Guru Penggerak terhadap program peningkatan mutu pendidikan, yang dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan dalam memperbaiki program ini; 2) penelitian ini dapat menambah literatur mengenai peran Guru Penggerak di Indonesia, khususnya di sekolah dasar dengan konteks lokal; dan 3) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi Guru Penggerak terhadap program dan inisiatif peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 21 Palembang, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan program tersebut?. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada eksplorasi pandangan dan pengalaman Guru Penggerak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang difokuskan pada persepsi dua *Guru Penggerak* di SD Negeri 21 Palembang yang berlokasi di Jalan Puncak Sekuning Lorok Pakjo Ilir Barat I, mengenai peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut . Pendekatan ini sesuai untuk mengkaji fenomena tertentu dalam konteks spesifik, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan para guru terhadap implementasi program *Guru Penggerak*. Penggunaan studi kasus memungkinkan analisis detail terhadap strategi, tantangan, dan hasil yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui program tersebut (Rahmawati, 2021; Saragih & Marpaung, 2024).

Subjek penelitian terdiri dari dua *Guru Penggerak* yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu guru yang telah aktif berpartisipasi dalam program tersebut selama lebih dari satu tahun. Pemilihan responden dengan pengalaman yang cukup diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan terperinci mengenai pelaksanaan dan dampak program di sekolah dasar (Imrotin & Sari, 2022). Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi dan pengalaman guru, serta observasi partisipatif yang dilakukan selama kegiatan pengajaran berlangsung, guna mengamati langsung implementasi strategi peningkatan mutu yang dijalankan oleh para guru (Nurfaidah & Aliyyah, 2024).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik berdasarkan langkah-langkah Braun dan Clarke (2006), yang meliputi proses pengenalan data, pengkodean, identifikasi tema, peninjauan tema, dan penyusunan laporan. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi, serta member checking untuk memastikan bahwa hasil analisis sesuai dengan pengalaman dan persepsi kedua guru. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Guru Penggerak* di sekolah tersebut (Sukmadina, 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi Guru Penggerak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 21 Palembang. Berdasarkan wawancara dan observasi, beberapa temuan penting dapat disimpulkan sebagai berikut.

Efektivitas Program Peningkatan Mutu

Guru Penggerak menilai bahwa program ini secara keseluruhan telah memberikan dampak positif pada peningkatan kompetensi mengajar. Mereka melaporkan peningkatan dalam keterampilan merencanakan pembelajaran dan kemampuan untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif. Dampak ini sesuai dengan temuan oleh Kurniati et al., 2020 yang menunjukkan bahwa program pengembangan profesional berkelanjutan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Tanggulungan & Sihotang, 2023).

Tantangan Implementasi Program

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan dukungan kebijakan dari pihak sekolah, serta masalah pembagian waktu antara tugas mengajar dan

program pelatihan. Penelitian oleh Ambawani. Et al., (2024) menunjukkan bahwa tantangan semacam ini merupakan hal yang umum dalam implementasi program peningkatan mutu, terutama di sekolah-sekolah dengan keterbatasan sumber daya (Ambawani et al., 2024).

Peluang Peningkatan Mutu

Guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar dan lebih terlibat dalam pengambilan keputusan sekolah. Mereka juga melaporkan adanya peningkatan kolaborasi antar-guru. Hasil ini mendukung temuan oleh Ginting, Suprayetno (2022), yang menemukan bahwa program pelatihan guru yang terstruktur dapat meningkatkan kolaborasi dan rasa kepemimpinan di kalangan guru (Ginting, Donny Adiatmana; Suprayetno, 2022).

Persepsi Guru Terhadap Dampak Program

Sebagian besar guru menganggap bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan mereka, meskipun beberapa merasa bahwa dukungan kebijakan dan infrastruktur masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian oleh Yuliana & Sholeha (2024) menguatkan hal ini dengan menyatakan bahwa keterlibatan guru dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan sekolah sangat penting dalam menentukan keberhasilan program peningkatan mutu (Yuliana, Nanda; Sholeha, 2024).

Pembahasan

Program pengembangan profesional guru berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan efek positif yang serupa, terutama dalam hal kemampuan guru merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran (Supit, 2021). Tantangan serupa dalam implementasi program peningkatan mutu, seperti keterbatasan fasilitas dan dukungan kebijakan. Ini menguatkan temuan dalam penelitian ini yang menyoroti kurangnya infrastruktur di sekolah (Saragih & Marpaung, 2024). Pentingnya kolaborasi antar-guru dalam keberhasilan program pelatihan. Guru Penggerak dalam penelitian ini juga melaporkan peningkatan kolaborasi setelah mengikuti program, mendukung hasil penelitian Nguyen (Mustofa et al., 2023). Temuan bahwa dukungan kebijakan dan keterlibatan guru dalam perencanaan dan pengambilan keputusan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program peningkatan mutu (Nasir et al., 2023). Pentingnya pelatihan guru yang menyesuaikan dengan kebutuhan lokal, yang juga diungkapkan oleh para guru dalam penelitian ini (Made Intan Dharma Santy & Nasution, 2024). Kepercayaan diri guru dalam mengajar meningkat setelah mengikuti program pengembangan profesional, yang sejalan dengan persepsi Guru Penggerak dalam penelitian ini (Rifki &

Hanifiyah, n.d.). Kendala waktu dan beban kerja merupakan tantangan umum yang dihadapi guru dalam program peningkatan mutu, seperti yang ditemukan di SD Negeri 21 Palembang (Moh abdul fattah, 2023). Inovasi pembelajaran meningkat setelah guru mengikuti pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik (Prihatini & Sugiarti, 2021). Keterbatasan infrastruktur sering menjadi penghambat dalam program pendidikan, sesuai dengan tantangan yang diidentifikasi dalam penelitian ini (Subroto et al., 2023). Dukungan manajemen sekolah diperlukan untuk memastikan keberhasilan program Guru Penggerak (Sava et al., 2024). Keberhasilan program pelatihan seringkali terkait dengan motivasi guru, yang juga ditunjukkan oleh temuan peningkatan motivasi di penelitian ini (Sholeh, 2023). Penerimaan kolega sangat penting dalam keberhasilan implementasi program di sekolah, sesuai dengan laporan guru mengenai tantangan dalam melibatkan guru lain (Dasmo et al., 2021). Program peningkatan mutu sering kali mengalami tantangan dalam penyesuaian kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar (Al & Buduran, 2024).

Temuan penelitian yang tidak mendukung hasil penelitian ini yaitu program pelatihan yang berfokus pada pengembangan individu tidak selalu berdampak signifikan pada peningkatan kolaborasi antar-guru, berbeda dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan peningkatan kolaborasi (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Pelatihan berbasis kebijakan pemerintah sering kali kurang relevan bagi guru, yang bertolak belakang dengan persepsi positif yang ditemukan dalam penelitian ini (Fadhila Az Zahra & Dea Nabila, 2024). Perubahan dalam hasil belajar siswa setelah pelatihan guru sering kali tidak signifikan, sementara dalam penelitian ini guru melaporkan adanya dampak positif (Damayanti & Nuzuli, 2023).

Hasil penelitian ini didukung oleh banyak studi yang menunjukkan bahwa program pelatihan Guru Penggerak dapat berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Namun, hasil ini juga menunjukkan adanya tantangan signifikan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan dukungan kebijakan. Beberapa penelitian yang tidak mendukung temuan ini menunjukkan adanya perbedaan konteks atau penerapan program, yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang. Analisis dan diskusi ini memperkuat relevansi dan urgensi program peningkatan mutu melalui Guru Penggerak, sekaligus memberikan wawasan tentang area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

D. Kesimpulan

Guru Penggerak di SD Negeri 21 Palembang secara umum memiliki pandangan positif terhadap program peningkatan mutu pendidikan. Mereka merasa bahwa program ini telah membantu meningkatkan keterampilan mengajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan guru dalam merencanakan

dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Meskipun terdapat dampak positif, penelitian ini juga menemukan tantangan signifikan dalam implementasi program. Tantangan utama meliputi keterbatasan fasilitas dan sumber daya di sekolah, kurangnya dukungan kebijakan, serta kesulitan dalam mengelola waktu antara tugas mengajar dan mengikuti pelatihan. Tantangan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kompetensi guru, tetapi juga memerlukan dukungan infrastruktur dan kebijakan yang memadai.

Program Guru Penggerak membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi antar-guru dan melibatkan mereka lebih dalam dalam pengambilan keputusan di sekolah. Para guru yang mengikuti program melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam mengajar dan peningkatan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berpotensi memperbaiki budaya dan sistem kerja di sekolah. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan melalui Guru Penggerak harus diiringi dengan dukungan kebijakan yang lebih kuat dan penyediaan sumber daya yang memadai. Pemerintah dan manajemen sekolah perlu memberikan perhatian pada pemenuhan kebutuhan infrastruktur, pembagian waktu, dan kebijakan yang mendukung keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program Guru Penggerak memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, keberhasilan penuh dari program ini sangat bergantung pada dukungan sistemik dari sekolah dan pemerintah.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada Kepala Sekolah Ibu Lidia Tryza, S.Pd. dan Guru SD Negeri 21 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pengumpulan data serta memberikan dukungan penuh selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada para Guru Penggerak SD Negeri 21 Palembang Ibu Rani Astria, S.Pd.Gr, Ibu Melisa Viviri, S.Pd.Gr yang telah meluangkan waktu dan berbagi pengalaman berharga mereka untuk memberikan wawasan yang mendalam dalam penelitian ini. Pihak Dinas Pendidikan Kota Palembang, yang telah memberikan arahan serta informasi yang diperlukan terkait kebijakan dan program pendidikan yang relevan dengan penelitian ini. Pembimbing dan Tim Akademik, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan ilmiah selama penulisan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan waktu yang diberikan untuk membantu meningkatkan kualitas penelitian ini. Keluarga dan

Sahabat, yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi selama penulis menjalani proses penelitian dan penulisan.

Daftar Pustaka

- Al, I. A. I., & Buduran, K. (2024). *Model Perencanaan Pendidikan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. 11, 1197–1210.
- Ambawani, C. S. L., Sayekto, G., Prayitno, H. J., & Chairunnissa, I. (2024). Implementasi Kepemimpinan Progresif di SMA. *Journal of Education Research*, 5(3), 2966–2977. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1326>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Komunikasi Dalam Pengajaran Metode Pendidikan Tradisional Di Sekolah Dasar. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208–219. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., & Binoardi, H. (2021). Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 240. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24095>
- Fadhila Az Zahra, & Dea Nabila. (2024). Pendidikan Demokrasi Sebagai Alat Penguat Kebhinekaan Dan Toleransi Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 157–168. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.259>
- Futaqi, S. (2020). Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 210–229. <https://doi.org/10.52166/talim.v3i2.2370>
- Ginting, Donny Adiatmana; Suprayetno, E. R. (2022). Pelatihan Implementasi Model Pembelajaran Problem Based-Learning Bagi Guru SMP Swasta Mulia Hampanan Perak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 14–20.
- Imrotin, I., & Sari, I. N. (2022). Kesiapan Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Menghadapi Program Merdeka Belajar. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.184>
- Kurniati, P., Lenora Kelmaskouw, A., Deing, A., & Agus Haryanto, B. (2020). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2022(2), 408–423.
- Kusumaningtyas, W. (2024). Peran Guru Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 10–17. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i2.2>
- Made Intan Dharma Santy, N., & Nasution, M. (2024). Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Bermain pada Taman Kanak-Kanak. *Murhum: Jurnal* <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.529>
- Moh abdul fattah. (2023). Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5,0. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 161–171. <https://doi.org/10.51806/an->

nahdlah.v2i3.62

- Mustofa, M., Asy'ari, H., & Ratnaningsih, S. (2023). Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar: Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru. *Annizom*, 8(3), 69–80. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/13288>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/120>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nurfaidah, C., & Aliyyah, R. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Strategi Guru dalam Mengelola Kedisiplinan Siswa pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 183–204. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11616>
- Prihatini, A., & Sugiarti, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Engaged Learning dalam Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran. *Warta LPM*, 24(3), 507–520. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.13407>
- Rahmawati, S. I. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMK Nurul Jadid. *Jurnal Penelitian Agama*, 22(1), 115–125. <https://doi.org/10.24090/jpa.v22i1.2021.pp115-125>
- Rehiara, R. E., & Atas, S. M. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Dalam Pendidikan. 7, 8663–8670.
- Rifki, M., & Hanifiyah, T. (n.d.). *Pelatihan Skill Mengajar Bahasa Inggris untuk Anak bagi*.
- Saragih, O., & Marpaung, R. (2024). Tantangan dan Peluang: Studi Kasus Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Mandiri Berubah Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 888–903. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.632>
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru Penggerak dan Transformasi Sekolah dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Sava, N. A., Kusumawati, N., & Hazin, M. (2024). Evaluasi Program Sekolah Penggerak Di Kota Kediri Menggunakan Model Kirkpatrick. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 6(1), 53–66.
- Sholeh, I. M. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *Competitive: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://competitive.pdfaii.org/Journalwebsite:https://competitive.pdfaii.org/https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480.

<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>

Sukmadina, zuhmas C. (2024). Studi Eksplorasi Pengalaman Pekerja Generasi Z Terkait Phk Massal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 11(1), 271-292.

<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.54176>

Supit, M. J. A. . R. M. M. W. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Desember 2021, Hal. 87-107 Analisis*, 2(2), 87-107.

Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399-31407. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/13643>

Yuliana, Nanda; Sholeha, L. K. (2024). Analisis Kinerja Guru Di Smk Bina Pemuda Cihampelas. *Manajemen: Jurnal Ekonomi Usi*, 6(1), 176-187.